

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan metode penelitian yang harus disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Menurut Ratna dalam Muhammad (2016:27), mengungkapkan bahwa penelitian berasal dari kata dasar *teliti* yang didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dan disajikan secara sistematis-objektif. Berdasarkan konsep ini, penelitian mempunyai tiga kegiatan yang tampaknya dilakukan secara berurutan, yaitu yang pertama mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data secara sistematis dan objektif. Selain itu analisa penelitian dibutuhkan dalam melakukan penelitian karena dengan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, peneliti dapat memperoleh dan mengolah data yang relevan dan akurat.

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:1) metode pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan

oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan program “jemput bola” di Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang sebagai wujud pelayanan klaim tabungan asuransi pensiun untuk para Pegawai Negeri Sipil yang akan memasuki purna tugas di Kabupaten Jombang. Serta dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program “jemput bola” dalam peningkatan pelayanan tabungan asuransi pensiun di BKDPP Kabupaten Jombang.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif agar dapat mendeskripsikan keadaan subyek atau obyek peneliti berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Sumber data primer didapat dari pejabat struktural dan staf yang langsung menangani PNS yang mengajukan klaim taspen. Lalu teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32) mengungkapkan bahwa fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah :

1. Program Jemput Bola Dalam Meningkatkan Pelayanan Tabungan Asuransi Pensiun di Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang yang meliputi :
 - a. Bentuk kegiatan dari pelaksanaan program jemput bola.
 - b. Input, proses, output, outcome dan impact dari pelaksanaan program jemput bola.
2. Kendala dalam pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan tabungan asuransi pensiun di Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang.
 - a. Faktor Penghambat Internal
 - b. Faktor Penghambat Eksternal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan tema masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi ini dipilih karena badan yang bersangkutan telah membuat program yang memudahkan kebutuhan seluruh Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Jombang.
2. Situs penelitian menunjukkan di mana sebenarnya peneliti dapat menangkap keadaan dari obyek yang akan diteliti, sehingga data-data yang

diperoleh benar-benar relevan dan akurat. Situs penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang, Jl. KH. Wahid Hasyim No.137, Kepanjen, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data di lapangan, peneliti berusaha memperoleh data yang akurat dari narasumber dan dapat menjadi pegangan keakuratan dan hasil penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, data ini diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Data primer bisa juga disebut dengan data asli atau data baru. Jadi untuk memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Adapun sumber data yang digunakan adalah :

a. Informan, merupakan seseorang yang dapat memberikan baik secara lisan maupun tertulis. Berikut informan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala Bidang Kinerja Aparatur
- 2) Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Evaluasi
- 3) Pengadministrasi Sub Bidang Kesejahteraan Aparatur

- 4) Petugas PT. TASPEN cabang Surabaya
- 5) Perbankan
- 6) Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Jombang
- b. Peristiwa, data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari suatu pengamatan terhadap suatu peristiwa atau kejadian dari penelitian ini.
- c. Dokumen, sumber data tertulis yang berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip, surat-surat, gambar dan tabel yang berkaitan dengan penelitian program Jemput Bola.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data pendukung, yaitu melalui dokumen-dokumen yang memuat informasi yang bisa mendukung penelitian. Adapun sumber data sekunder atau pendukung penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip yang terdapat pada BKDPP Kabupaten Jombang yang dianggap relevan dan akurat untuk fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, teknik atau metode pengumpulan data mempermudah dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara, adalah salah satu cara yang paling banyak digunakan untuk menghimpun data penelitian kualitatif. Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2015:29), menjelaskan bahwa wawancara adalah Percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
2. Pengamatan atau Observasi, Menurut Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti Sendiri, peneliti memiliki peran untuk menggunakan panca indra untuk melaksanakan observasi atau pengamatan, wawancara pada sumber data dan obyek yang diteliti serta untuk memperoleh data dari dokumentasi.
2. Pedoman wawancara, instrumen ini diperlukan agar selama kegiatan pengumpulan data, peneliti mendapatkan data dari narasumber yang relevan, akurat dan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
3. Perangkat penunjang, instrumen didalam perangkat penunjang yang pertama catatan lapangan (*field note*) yaitu berupa catatan-catatan yang digunakan peneliti selama berada dilapangan untuk mencatat informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian ini. kamera yang digunakan peneliti selama kegiatan observasi untuk mendokumentasikan dalam peristiwa yang penting pada saat di lapangan. Serta *voice recorder* atau perekam suara fungsinya untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data pada saat wawancara dengan informan terkait.

G. Analisis Data

Menurut Patton dalam Muhammad (2016:221) mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Herdiansyah (2015:257) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang diperoleh dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model interaktif oleh Miles dan Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Model Miles, Huberman dan Saldana digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data ini terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Penjabaran analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

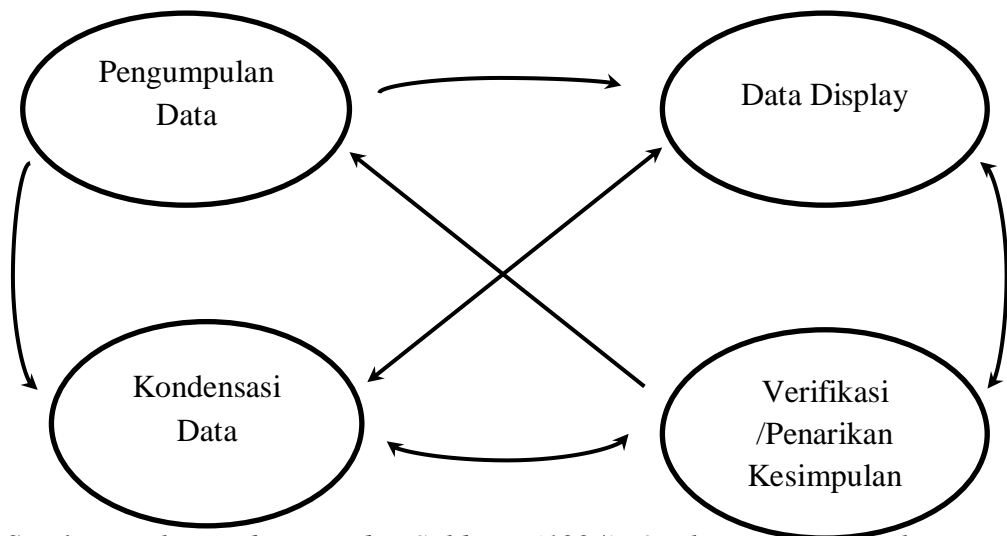
Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan data bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Kegiatan analisis data yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis mulai mencari arti-arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencairan ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana. (1994). *Qualitative data analysis: An Expanded Sourcebook* (2rd ed.).

Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif